

Mandiri Investa Ekuitas Dinamis

Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 928,18

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana

30 Desember 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana

S-2500/BL/2011

Tanggal Efektif Reksa Dana

10 Maret 2011

Bank Kustodian

Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran

21 Maret 2011

AUM

Rp. 198,28 Miliar

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

Rp 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0,2% p.a

Biaya Pembelian

Min. 1% & Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 2%

Biaya Pengalihan

Maks. 2%

Kode ISIN

IDN000113107

Kode Bloomberg

MANIED : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

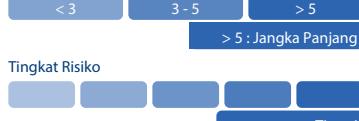
Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi melalui Media Elektronik

Periode Investasi

< 3	3 - 5	> 5
> 5 : Jangka Panjang		

Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MIED berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Akuasi Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelola sebesar Rp 63,02 Trillion (as of 30 Desember 2025).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	: 80% - 100%
Pasar Uang atau Efek Bersifat Utang**	: 0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

**) Jatuh tempo < 1 tahun

Komposisi Portfolio*

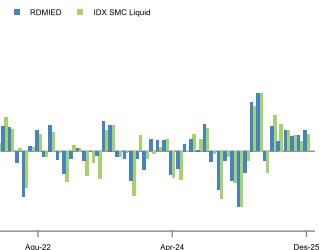
Saham	: 94,14%
Deposito	: 5,37%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



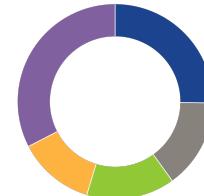
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

AKR Corporindo Tbk.	Saham	2,87%
Darma Henwa Tbk	Saham	2,87%
Deutsche Bank Indonesia	Deposito	2,85%
Energi Mega Persada Tbk	Saham	2,83%
Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Saham	3,41%
Perusahaan Gas Negara Tbk	Saham	5,88%
Petrosea Tbk	Saham	8,75%
Timah Tbk.	Saham	2,85%
Vale Indonesia Tbk	Saham	4,00%
XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	Saham	5,48%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 30 Desember 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIED	: 3,47%	8,82%	19,20%	15,42%	5,38%	5,80%	15,42%	-7,18%
Benchmark*	: 2,77%	7,23%	23,02%	18,29%	-1,31%	6,77%	18,29%	-3,21%

*Keterangan Benchmark:

Benchmark dari bulan April 2018 sd saat ini adalah IDX SMC Liquid
Benchmark dari bulan Juni 2016 - Maret 2018 adalah MSCI SMID Growth Index
Benchmark dari bulan Agustus 2015 - Mei 2016 adalah MSCI Indonesia Small Mid Growth dan JCI
Benchmark dari bulan April 2011 - Juli 2015 adalah JCI 20 dan JCI

Kinerja Bulan Tertinggi (November 2020)

14,57%

Kinerja Bulan Terendah (Maret 2020)

-31,30%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 14,57% pada bulan November

2020 dan mencapai kinerja terendah -31,30% pada bulan Maret 2020.

Ulasan Pasar

Perekonomian Indonesia menunjukkan perbaikan yang gradual, terutama dengan meningkatnya optimisme yang tercermin dari PMI yang bersifat ekspansif di level 53,3 (sebelumnya: 51,2) dan latar belakang inflasi yang moderat sebesar 2,7% YoY. Neraca perdagangan dan cadangan devisa tetap solid dengan surplus perdagangan sebesar USD 2,4 miliar dan pemulih Cadangan devisa ke sekitar USD 150 miliar. Bank Indonesia memutuskan untuk menahan BI Rate di level 4,75% sejalan dengan fokus untuk menjaga stabilitas nilai tukar. Keputusan ini diambil di tengah pemulih pasar kredit yang masih berlangsung, dengan pertumbuhan kredit sebesar 7,74% pada November 2025, yang masih berada di bawah target pertumbuhan kredit Bank Indonesia sebesar 10%. Namun, Bank Indonesia tetap mempertahankan sikap yang propertumbuhan dengan kebijakan moneter yang propersal melalui berbagai insentif untuk menekankan likuiditas sistem, seperti insentif bagi perbankan untuk menyalurkan kredit dan pelonggaran kebijakan giro wajib minimum. Realisasi fiskal terus menunjukkan perbaikan dengan pelebaran defisit berjalan (YTD) menjadi 2,4% terhadap PDB (vs 1,8% tahun lalu). Perkembangan ini didorong oleh pemerintah yang cenderung backloaded pada 4Q25 untuk program-program dan belanja sosial yang dipercepat melalui upaya debottlenecking oleh Kementerian Keuangan. Belanja fiskal tersebut diperkirakan akan mendorong pertumbuhan, khususnya dari program prioritas dan rencana penyaluran bantuan tunai pada akhir 2025. Berbagai langkah propertumbuhan yang ditempuh baik dari sisi fiskal maupun moneter menunjukkan efektivitasnya. Indikator frekuensi tinggi seperti pertumbuhan M2, PMI, dan penjualan ritel mengindikasikan pemulih yang solid pada 4Q25, dan momentum ini diperkirakan akan berlanjut hingga 1H26. Eksekusi fiskal akan menjadi penopang utama PDB dengan percepatan yang diharapkan terjadi pada 1H26. Harga komoditas yang tetap mendukung, perjanjian EUECPA, serta penertiban aktivitas pertambangan ilegal diperkirakan akan menurunkan defisit transaksi berjalan dan meningkatkan kontribusi ekspor terhadap PDB, yang pada gilirannya akan memicu apresiasi IDR. Secara keseluruhan, faktor-faktor tersebut berpotensi mendorong aliran dana rotasional masuk ke Indonesia karena pasar domestik masih menarik dari sisi valuasi.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta

RD MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS

REKSA DANA MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS

0083139-09-9

104-000-441-3972

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disampaikan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.